

ABSTRAK

KETERANCAMAN KESENIAN LENGGER CALUNG BANYUMASAN DI DUSUN TRANS CILACAP KECAMATAN KETAPANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

STEFANNY GLORIA MULYANTI

Kesenian Lengger Calung Banyumasan di Dusun Trans Cilacap, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, mengalami keterancaman yang signifikan akibat perubahan sosial dan budaya. Penelitian ini penting dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan kesenian ini terancam punah, untuk menjaga agar warisan budaya ini tetap hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan keterancaman kesenian Lengger Calung Banyumasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan informan kunci, dan pengumpulan data dari dokumentasi untuk memahami secara lengkap situasi kesenian ini. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mendeskripsikan faktor-faktor yang mengancam kesenian Lengger Calung Banyumasan di Dusun Trans Cilacap. Faktor internal meliputi minimnya minat generasi muda untuk menjadi pelaku seni, yang menyebabkan lemahnya regenerasi; mati surinya sanggar seni selama hampir dua dekade sehingga menghambat proses pembelajaran dan pelestarian; menurunnya frekuensi pertunjukan akibat berkurangnya antusiasme penonton dan partisipasi masyarakat; serta kurangnya pewarisan nilai budaya secara langsung dari orang tua dan pelaku seni kepada generasi penerus. Faktor eksternal terdiri dari pengaruh perkembangan teknologi yang menggeser minat generasi muda ke hiburan modern seperti media sosial dan musik digital, serta minimnya dukungan regulasi dan anggaran dari pemerintah dan lembaga terkait, sehingga pelestarian kesenian ini sangat bergantung pada swadaya komunitas. Secara menyeluruh, keberlangsungan kesenian Lengger Calung Banyumasan di Dusun Trans Cilacap kini berada pada posisi terancam, memerlukan upaya kolaboratif untuk menguatkan mekanisme sosial dan kelembagaan agar tradisi tetap relevan dan lestari di tengah dinamika modernisasi.

Kata Kunci: Keterancaman, Lengger Calung Banyumasan, Generasi Muda

ABSTRACT

THE ENDANGERMENT OF LENGGER CALUNG BANYUMAS ART IN TRANS CILACAP HAMLET KETAPANG SUBDISTRICT SOUTH LAMPUNG REGENCY

By

STEFANNY GLORIA MULYANTI

The Lengger Calung Banyumasan art in Trans Cilacap Hamlet, Ketapang Subdistrict, South Lampung Regency, is facing a significant threat due to social and cultural changes. This research is important to understand the factors that cause this art to be threatened with extinction, in order to preserve this cultural heritage. This study aims to describe the factors that cause the threat to the Lengger Calung Banyumasan art. This study uses a qualitative approach with an ethnographic method. Data was collected through observation, in-depth interviews with key informants, and data collection from documentation to fully understand the situation of this art form. The data analysis techniques used in this study include data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study describe the factors that threaten the Lengger Calung Banyumasan art form in Trans Cilacap Hamlet. Internal factors include the lack of interest among the younger generation in becoming artists, which has led to weak regeneration; the demise of art studios over the past two decades, which has hampered the learning and preservation process; a decline in the frequency of performances due to reduced audience enthusiasm and community participation; and a lack of direct cultural values transfer from parents and artists to the next generation. External factors consist of the influence of technological developments that have shifted the interest of the younger generation to modern entertainment such as social media and digital music, as well as the lack of regulatory and budgetary support from the government and related institutions, so that the preservation of this art form is highly dependent on community self-reliance. Overall, the sustainability of Lengger Calung Banyumasan art in Trans Cilacap Hamlet is now threatened, requiring collaborative efforts to strengthen social and institutional mechanisms so that the tradition remains relevant and sustainable amid the dynamics of modernization.

Keywords : *Endangerment, Lengger Calung Banyumasan, Young Generation*